

RENUNGAN
Minggu, 2 Oktober 2022.
" AKU BERUBAH "

(Lukas 19:5,6; 8) 5 Ketika Yesus sampai ke tempat itu, Ia melihat ke atas dan berkata: "Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu." 6 Lalu Zakheus segera turun dan menerima Yesus dengan sukacita. 8 Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan: "Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat."

" Salam sejahtera, seger waras selalu, serta kasih Tuhan Yesus menyertai saudara sekalian "

" Aku berubah... " menyatakan keadaan baru dari hidup yang lama. Perubahan hidup seperti ini sangat berkesan dan membuat sukacita bagi yang mengalami maupun yang menyaksikannya. Apalagi jika perubahannya sangat mencolok mata, dari keadaan hidup yang jahat menuju hidup penuh kasih; dari keberdosaan menjadi saleh; dari berlaku cemar menjadi pembuat kebaikan.

Zakeus mengalami perubahan hidup seperti itu; dimana semula dia sebagai pribadi yang haus kekayaan dan mencintai uang. Demi mendapat uang dan kekayaan dia kehilangan rasa keadilan, kasih, dan kemurahan; bahkan sangat tega melakukan apapun terhadap sesamanya asal ia mendapat uang dan kekayaan. Pekerjaan sebagai pemungut cukai menjadi pilihannya, maka harapan mendapat uang dan kekayaan dengan cepat sangat mudah dicapainya. Meskipun dari pekerjaan tersebut dia banyak melakukan perbuatan yang tanpa nilai kemanusiaan, kebaikan, dan keadilan. Bahkan sama sekali tidak memiliki belas kasihan. Namun entah bagaimana yang terjadi, suatu ketika Zakeus mendengar bahwa Tuhan Yesus sedang berjalan di dekat rumahnya; lalu ia penasaran ingin menyaksikan seperti apakah Yesus itu. Karena tubuhnya pendek dan kerumunan orang banyak menghalangnya melihat Yesus, maka Zakeus memanjat pohon ara untuk menyaksikan Yesus dari atas. Tiba-tiba Tuhan Yesus persis lewat di bawah pohon dimana Zakeus sedang memanjat di atasnya; lalu Yesus berkata kepadanya : *"Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu."* Perjumpaan ini menjadi moment terjadinya pertobatan dan pemulihan hidup Zakeus, sehingga : *Aku Berubah*, terjadi secara nyata bagi hidupnya.

Memperhatikan hal ini, kita bisa mengerti bahwa perjumpaan dengan kasih Tuhan Yesus menjadi awal penting bagi suatu pertobatan. Kasih bagaikan aliran air bersih yang berdaya membasuh kesalahan, juga menyembuhkan, bahkan memberi dorongan yang membangkitkan dan menghidupkan tunas-tunas kehidupan yang baru. Sehingga melalui kasih Yesus, seorang akan diampuni dosanya, diperbarui hidup lamanya dan menjadi pribadi yang baru yang bertumbuh dan menghasilkan perbuatan iman. Senantiasalah hidup berjumpa dan bergaul karib dengan kasih Tuhan Yesus di dalam hidup saudara; supaya saudara menjadi baru. **Amien. ==SP==**

Segenap Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah kepada segenap jemaat GKJ Klaten

I. PANDEMI COVID – 19

Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama.

II. PERJAMUAN KUDUS

Pelayanan Perjamuan Kudus akan dilaksanakan besuk :

Minggu, 09 Oktober 2022

Ibadah Klaten I pukul 07.00 WIB bahasa Indonesia, menggunakan sloki

Ibadah Klaten II pukul 16.30 WIB bahasa Indonesia. menggunakan sloki

Minggu, 16 Oktober 2022

Gereja Bareng pukul 07.00 WIB bahasa Jawa, menggunakan sloki

Gereja Tegalyoso pukul 07.00 WIB bahasa Jawa, menggunakan sloki

Ibadah Klaten II pukul 16.30 wib Bahasa Jawa, menggunakan sloki

bagi warga yang belum mengikuti perjamuan sebelumnya dan perjamuan kudus anak.

1. Untuk warga jemaat/ warga perjamuan kudus dimohon mengikuti pendadaran / pengujian diri yang telah diatur oleh majelis.
2. Perjamuan Kudus akan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur protokol kesehatan untuk itu semua warga perjamuan kudus dimohon menyesuaikan.
3. Bagi jemaat yang menghendaki pelayanan Perjamuan kudus di rumah dimohon mendaftar melalui Majelis Pengasuh masing – masing.

III. SIDANG MAJELIS

Sidang Pleno Majelis akan dilaksanakan besuk hari Rabu, 5 Oktober 2022 pukul 18.00 wib di ruang Roma. Jemaat dimohon mendoakan.

IV. JADWAL PENDADARAN

1	Senin, 3 Oktober 2022 jam 18.00 wib	IV	Bahasa Jawa	Pepanahan Bareng
2	Kamis, 6 Oktober 2022 jam 18.00 wib	V	Bahasa Jawa	Pepanahan Tegalyoso

V. HAL PUTUSNYA PERKAWINAN KARENA PERCERAIAN

Secara mendasar gereja tidak dapat menerima dan mebenarkan adanya perceraian.

Namun di dalam kenyataan ada jemaat yang rumah tangganya digoncang masalah dan mengakhiri perkawinan mereka dengan perceraian.

Oleh karena itu berdasarkan surat pemberitahuan yang disampaikan kepada Majelis GKJ Klaten serta hasil sidang Majelis beberapa waktu lalu kami mewartakan:

1. Majelis telah menerima kutipan Akta Perceraian yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Dukcapil Kabupaten Klaten tertanggal 07 Juni 2022
2. Dalam surat tersebut menyatakan bahwa berdasarkan keputusan pengadilan negeri Kabupaten Klaten No. 32/PDT.G/2022/PN.KLN menyatakan putusnya perkawinan karena perceraian antara: Christian Andi Nugroho dengan Septiarona Sylviarineta. Kepada yang bersangkutan Majelis GKJ Klaten telah memberikan pengembalaan khusus (pamerdi) dan bimbingan pastoral untuk pertobatan
3. Majelis dan jemaat mendoakan mereka agar dikemudian hari keluarganya dapat dipulihkan kembali.

VI. CUTI KARYAWAN

Sdr. Rawan Nugroho akan mengambil masa cuti tahunan pada tanggal 12 – 14 Oktober 2022 untuk itu selama Sdr. . Rawan Nugroho dalam masa cuti apabila ada keperluan gerejawi dimohon menghubungi sdr. Yusak Catur K

VII. BERITA DUKA

Telah di[panggil Bapa di surga Bapak Margono warga blok II pada tanggal 27 September 2022 . Majelis beserta jemaat GKJ Klaten turut berduka cita.

VIII. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 25 September 2022

1. Persembahan Mingguan:

Ibadah	Rp
Gereja Induk 07.00	2.140.000
16.30	1.339.000
Pepanthen Bareng	490.000
Pepanthen Tegalyoso	547.000
Ibadah Rumah	200.000
Jumlah	4.725.000

Kantong biru pembangunan gereja Bareng: Rp. 273.000

2. Persembahan Bulanan: Rp. 2.290.000

3. Persembahan Istimewa :

1	NN	200.000
2	NN	50.000
	Jumlah	250.000

4. Persembahan Perpuluhan :

1	NN	15.000
---	----	--------

PENGUNJUNG IBADAH Minggu, 25 September 2022

Kebaktian Gereja Induk I : 192 orang
II : 79 orang
Kebaktian Pepanthen Bareng : 71 orang
Kebaktian Pepanthen Tegalyoso : 46 orang
Jumlah : 388 orang

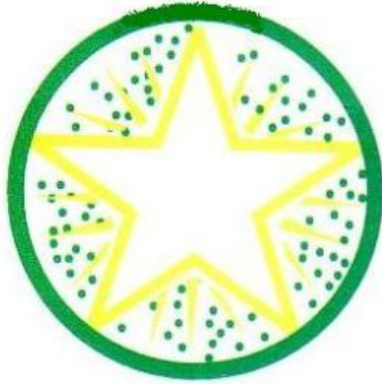
Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini.

NAMA	TANGGAL LAHIR	BLOK
Rina Narwaningrum	2/10/1968	4
Bambang Setya Sihananto Drh	2/10/1980	4
Bellvania Putri Widiyanto	2/10/2013	1
Eriska Oktavia Putri	2/10/2013	3
Christian Totti Oktavianto	2/10/2007	4
Isabella Nanda Oktaviana	2/10/2008	3
Endang Siswati Hendrastuti BA	3/10/1951	3
Kristini Setya Budi Pakarti	3/10/1958	3
Wasito Prasetyo Adi ST	3/10/1966	4
Triyono S.T	3/10/1967	5
Hesen Kristanto	3/10/1981	2
Riski Widyanto	3/10/1982	3
Andi Budi Santosa	4/10/1980	2
Okky Anton Wijaya	4/10/1987	3
Nugroho	4/10/1988	4
Octaviani	4/10/1991	5
Calvin Aldian	4/10/1997	3
Sri Juwiyati	5/10/1955	5
Magdalena Budi Rahayu	5/10/1976	4
Sri Winarni	5/10/1977	2
Puput Suprihadi	5/10/1978	4
Hendy Oktova Primasari	5/10/1985	1
Zefanya Damai Putri Nada	5/10/2016	5
Daniel Pratama	6/10/1997	3
Christian Wisesa Adhi	6/10/2000	4
Rahayu Sri Rejeki	7/10/1950	2
Bondan Pradiktyo Utomo	7/10/1990	3
Bobby Oktavianus Setyawan	7/10/1996	2
Miryam Widati	8/10/1953	1

MINGGU EPIFANIA

Epifania berarti “membuat nyata/jelas”. Masa Epifania dimulai pada tanggal 6 Januari, lamanya bervariasi tergantung penetapan Paskah.

Selambat-lambatnya masa Epifania berlangsung sampai Minggu Septuagesima, 64 hari sebelum Paskah. Gereja protestan merayakan Epifania sebagai hari penampakan Yesus setelah dibaptis atau hari perjamuan kudus yang pertama. Ibadah-ibadah ditekankan pada pernyataan Yesus sebagai “Terang bagi bangsa-bangsa kafir”.



Warna liturgi untuk masa Epifania : Putih

Simbol : Bintang besegi lima didalam lingkaran

Warna dasar : hijau

Warna bintang : putih

Warna lingkaran : kuning

Arti:

Bintang adalah lambang cahaya dalam kegelapan. Bintang bersegi lima ini lebih dikenal dengan bintang Yakub yang menunjuk pada terbitnya bintang dari keturunan Yakub (bil. 24:17). Terbitnya bintang ini kemudian dinyatakan melalui kelahiran Yesus yang ditandai pula dengan munculnya bintang di timur (Mat. 2:1-2). Kristus disebut sebagai “Bintang Kejora”, “Bintang Timur” (Why. 22:16) yang gilang gemilang, yang menjadi cahaya dalam kehidupan kita.

ADVEN

Dari kata latin “Adventus” yang berarti kedatangan, yaitu kedatangan Tuhan Yesus (pada akhir zaman). Karena itu, masa Adven adalah masa kesadaran diri dan pertobatan. Selama Adven, pembacaan Alkitab ditekankan pada pembacaan nubuat-nubuat Perjanjian Lama tentang kedatangan Mesias. Masa Adven yaitu empat (4) minggu sebelum tanggal 25 Desember.



Warna Liturgi untuk masa Advent :

Ungu atau merah lembayung.

Simbol : Salib-Jangkar

Warna dasar : ungu muda

Warna jangkar : kuning

Arti:

Salib-Jangkar ini digunakan oleh orang Kristen mula-mula yang tinggal di katakombe (Goa bawah tanah untuk tempat persembunyian). Lambang ini adalah warisan bangsa Mesir kuno, namun kemudian menjadi lambang universal yang menunjuk pada penderitaan Kristus. Salib-Jangkar melambangkan pengharapan umat percaya di dalam masa kedatangan Kristus yang kedua.